

BAB II

GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BATANG

2.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang merupakan instansi yang berada dibawah naungan Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.25, Kedungmiri, Kasepuhan, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216, yang bertugas untuk melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Pembelian atas Barang Mewah, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, serta Pajak Tidak Langsung Lainnya dalam wilayah wewenangnyanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KPP Pratama Batang merupakan pemekaran dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan yang dibentuk pada akhir tahun 2007. Bermula dari dilakukannya peningkatan pada Kantor Inspeksi Keuangan Pekalongan menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pekalongan Tipe B, yang kemudian wilayah kerjanya dipecah meliputi Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, serta Kabupaten Batang, maka sejak saat itu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang memberikan pelayanan dan pembinaan, serta melakukan pengawasan kepada Wajib Pajak dalam rangka memenuhi perpajakan.

Adapun wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang meliputi seluruh wilayah Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal. Kemudian Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang juga bertanggung jawab langsung terhadap Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kendal yang mempunyai tugas untuk melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, pengamatan potensi pajak dan penyajian informasi perpajakan, melakukan edukasi dan konsultasi pajak, pelayanan,

pengawasan, dan ekstensifikasi pajak, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

2.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Dalam menyelenggarakan fungsinya sebuah organisasi membutuhkan panduan, acuan, dan inspirasi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Maka visi dan misi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang dibuat sebagai pedoman dasar dalam mengambil langkah-langkah untuk mencapai keputusan. Berikut merupakan visi dan misi yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang.

2.2.1 Visi

Menjadi kantor pelayanan pajak terbaik sehingga Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tepat dan mudah.

2.2.2 Misi

Berkontribusi maksimal kepada penyelenggara fungsi administrasi dengan menerapkan undang-undang perpajakan secara adil dan menumbuhkan partisipasi sukarela Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajibannya.

2.3 Logo Direktorat Jenderal Pajak

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 617/KMK.01/2020 yang membahas mengenai penetapan Pedoman Logo Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Keuangan sebagai acuan bagi seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan dalam mengusulkan maupun menetapkan logo sebagai identitas visual yang mencerminkan nilai-nilai dan tugas pokok organisasi.

Adapun logo Direktorat Jenderal Pajak serta makna yang terkandung adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Logo Direktorat Jenderal Pajak



Sumber: pajak.go.id

a. Bentuk

- Bentuk luar lebih rounded, melambangkan friendliness dan fleksibilitas;
- Bentuk dalam yang kotak melambangkan aturan yang tegas;
- Dua bentuk identik yang dipresentasikan oleh warna yang berbeda, menggambarkan keadilan yang dijunjung oleh DJP;
- Bentuk secara keseluruhan menggambarkan bahwa DJP yang baru adalah DJP yang bersahabat, namun tetap tegas dan kokoh.

b. Warna

- Dua unsur warna menggambarkan sinergi antara Wajib Pajak dan Fiskus; Biru untuk DJP dan Kuning untuk Wajib Pajak. Hal ini menggambarkan oentingnya sinergi dari kedua belaj pihak untuk menjalankan tugas penerimaan negara.
- Dua unsur cahaya yang terang dan gelap meggambarkan tugas dan fungsi dari Djp yang bertolak belakang, yaitu pelayanan dan penegakan hukum;
- Arti dari masing-masing jenis warna:
 - Emas: kesejahteraan;
 - Kuning: kemitraan yang bersahabat;
 - Biru: profesionalisme;

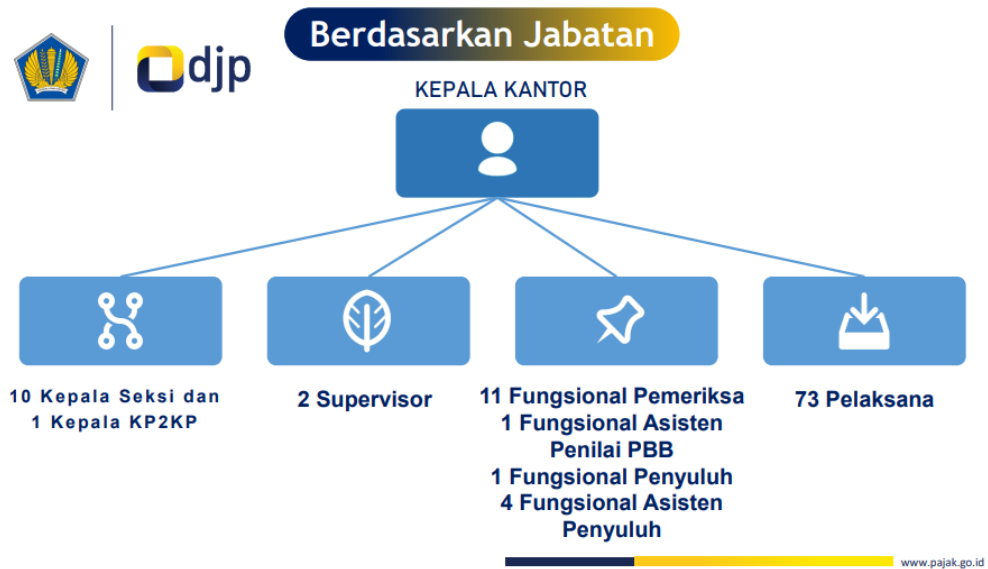
- Biru kehitaman: ketegasan.

2.4 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Setiap instansi tentunya memiliki struktur organisasi didalamnya yang dibuat guna kelancaran operasional. Struktur organisasi dibuat secara jelas mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap bagian dan individunya. Adanya struktur organisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mencegah terjadinya tumpang tindih tugas, sehingga dapat membantu karyawan menjalankan tugasnya dengan lebih terorganisir dan dapat mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, struktur organisasi juga penting untuk memudahkan pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan membantu suatu instansi dalam menyusun rencana strategis dan memantau progres yang berkelanjutan..

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan membantu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang dalam mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit, sehingga memudahkan koordinasi dan pelaksanaan tugas. Selanjutnya, untuk menggambarkan pembagian tugas yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang, berikut disajikan bagan pembagian tugas dan fungsi berdasarkan jabatan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi KPP Pratama Batang



Sumber: Data KPP Pratama Batang

Berikut akan dijabarkan secara rinci mengenai pembagian tugas yang diterapkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang, yang disusun berdasarkan jabatan dengan mengacu pada ketentuan0ketentuan operasional yang berlaku:

1. Kepala Kantor

Kepala kantor memegang posisi terpenting dalam memimpin dan mengendalikan seluruh aktivitas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang. Dimana kepala kantor bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan, pengawasan, penagihan, pemeriksaan, dan penyuluhan dalam bidang perpajakan. Selain itu, kepala kantor juga memiliki wewenang dalam menetapkan kebijakan operasional dan memastikan kelancaran tugas masing-masing seksi dan fungsional, serta menjadi pengambil Keputusan tertinggi di Tingkat KPP Pratama.

2. Kepala Seksi

Kepala seksi bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan di bidang khusus sesuai dengan penempatan bidangnya. Kepala seksi bertugas untuk memastikan bahwa setiap tugas

atau pekerjaan di sektornya berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, dalam fungsinya kepala seksi membina hubungan dengan wajib pajak dengan memberikan pelayanan administrasi dan melaksanakan program peningkatan berbasis pajak.

3. Kepala KP2KP

Kepala KP2KP (Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan) bertugas menjalankan fungsi pelayanan, penyuluhan, dan konsultasi perpajakan di wilayah yang terletak jauh dari KPP Pratama namun masih dalam satu cangkupan wilayahnya. Fungsinya mencakup memberikan pelayanan administrasi perpajakan, pelaksanaan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, serta memberikan konsultasi dan bantuan terkait masalah perpajakan di wilayah sekitarnya.

4. Supervisor

Supervisor berperan untuk membantu kepala seksi dalam mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas sehari-hari fungsional dibawahnya. Supervisor bertugas membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan operasional harian, serta melakukan pemantauan terhadap target dan pencapaian kerja, juga memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar pelayanan perpajakan.

5. Fungsional Pemeriksa

Fungsional pemeriksa bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kepatuhan perpajakan dengan memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tugas fungsional pemeriksa mencakup penyusunan program pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan di lapangan, serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan untuk dijadikan dasar tindakan lebih lanjut oleh KPP.

6. Fungsional Asisten Penilai PBB

Fungsional asisten penilai PBB bertugas membantu dan mengawasi pelaksanaan penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB),

melakukan pengumpulan dan verifikasi data objek pajak, pelaksanaan survei lapangan, dan mendukung proses dalam perhitungan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang menjadi dasar pengenaan pajak PBB, sehingga nilai pajak yang ditetapkan menjadi akurat.

7. Fungsional Penyuluh

Fungsional penyuluh memiliki tugas untuk melaksanakan penyuluhan terkait perpajakan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan. Dalam menjalankan fungsinya, penyuluh Menyusun program penyuluhan melalui seminar, workshop, dan lain sebagainya.

8. Fungsional Asisten Penyuluh

Fungsional asisten penyuluh bertugas membantu fungsional penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan, dengan melakukan persiapan administrasi dan pendampingan dalam kegiatan penyuluhan di lapangan, serta membantu dalam penyusunan laporan hasil kegiatan. Asisten penyuluh berperan penting dalam memastikan kelancaran operasional selama kegiatan.

9. Pelaksana

Pelaksana merupakan pendukung operasional yang menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran administrasi sehari-hari di Kantor Pelayanan Pajak Pratama, dengan menjalankan tugas-tugas administratif yang mencakup pengelolaan dokumen, surat-menyurat, basis data perpajakan, melakukan pelayanan langsung kepada wajib pajak, serta membantu dalam distribusi informasi dan keperluan logistik.

2.5 Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Suatu instansi memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan tujuan di dirikannya, berikut merupakan tugas dan fungsi yang dijalankan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang:

2.5.1 Tugas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang mempunyai tugas untuk melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan terhadap Wajib Pajak dalam bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Pertambahan atas Barang Mewah, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan, serta pajak tidak langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.5.2 Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang

Dalam hal penyelenggaraannya, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang memiliki fungsi sebagai jasa layanan kepada Wajib Pajak, sebagai berikut:

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, serta pendataan objek dan subjek pajak.
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat, pemberitahuan dan penerimaan surat lainnya.
4. Penyuluhan dan pelayanan perpajakan.
5. Pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak, pelaksanaan ekstensifikasi.
6. Pengurangan sanksi pajak, pelaksanaan pemeriksaan pajak, pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak.
7. Pelaksanaan konsultasi perpajakan, pembetulan kererapan pajak, dan pelaksanaan administrasi kantor.